

**ANALISIS TINDAK TUTUR PADA SPANDUK DI JALAN KOTA
MEDAN: TINJAUAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

WIDYA SYAHFITRI SINAGA
1502040223



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

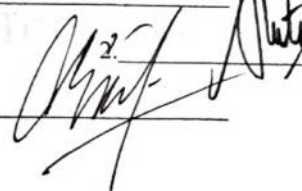
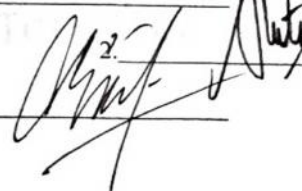
Ketua, 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

PANITIA PELAKSANA 

Sekretaris, 
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

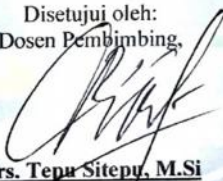
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Drs. Tegu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Widya Syahfitri Sinaga

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



ABSTRAK

WIDYA SYAHFITRI SINAGA, NPM. 1502040223, Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan : Tinjauan Pragmatik. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui maksud tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan kota Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya kata-kata pada spanduk yang cukup menarik, unik, kreatif, yang mampu membangkitkan minat untuk membaca. Banyak masyarakat yang memakai media spanduk untuk memberi informasi, menyampaikan ide, mengungkapkan perasaan, membujuk seseorang, memprovokasi seseorang dan menyampaikan maksud tertentu.

Lokasi penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Karena tempat penelitian ini banyak memperoleh teori-teori yang relevan mudah didapatkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah mengumpulkan contoh-contoh, mendokumentasikan serta menuliskan. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang berupa spanduk di jalan kota Medan. Data penelitian ini adalah hal yang mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan kota Medan.

Hasil penelitian ini, terdapat temuan tindak tutur pada spanduk di jalan kota Medan yang meliputi : Tindak tutur lokusi. Tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, memberitahukan. Tindak tutur ilokusi direktif, memerintah, meminta, menasehati, memohon, menyarankan, dan sedikit menyuruh. Tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan. Tindak tutur ilokusi menawarkan. Tindak tutur ilokusi deklarasi memberi nama dan melarang, dan Tindak tutur perlokusi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini ialah **“Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan : Tinjauan Pragmatik”** Shalawat dan salam untuk Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassalam yang menjadi satu-satunya teladan terbaik manusia dalam hal akhlak dan ibadah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Banyak terdapat kekurangan baik dalam segi kemampuan, pengetahuan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini akan menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda **Jhonni Lilik Suhendra Sinaga** dan Ibunda **Sufini** yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik, membiayai pendidikan peneliti, memberikan dorongan semangat dengan penuh kesabaran dan

kasih sayang, serta selalu mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Dr. Agussani M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembahas Seminar Proposal Penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam perbaikan proposal Penelitian.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengayomi, dan banyak memberikan saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan yang telah memberikan peneliti izin riset dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada peneliti dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran administrasi kepada peneliti.
9. Sahabat tercinta **Anggina Pria Hasibuan** yang selalu memberikan doa dan semangat kepada peneliti sekaligus menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi, selalu membantu dan bersama-sama dalam suka dan duka. Selalu menghibur dengan candaannya.
10. Sahabat terbaikku **Elvira Maulani Nasution, Dwi Rizky Pratiwi, Dewi Pertiwi** yang telah banyak mendukung dan membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi.
11. Seluruh teman seperjuangan di **kelas B Sore** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2015 terima kasih atas dukungannya karena telah melewati masa suka duka bersama-sama.
12. **Suci Oktaviani, S.Pd.** Selaku kakak tersayang peneliti yang sudah memberikan dukungan dan motivasi, memberikan saran terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

13. **Teman Magang & KKN MTsN 3 Medan.** Selaku teman yang memberi motivasi dan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi.

Demikianlah kata pengantar dan segala ucapan terima kasih yang telah peneliti curahkan dalam skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi pihak lain.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2019

Peneliti

WIDYA SYAHFITRI SINAGA
NPM. 1502040223

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
BERITA ACARA MEJA HIJAU	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iv
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Pragmatik	8
2. Pengertian Tindak Tutur.....	9

3. Jenis-Jenis Tindak Tutur	11
4. Tindak Tutur Ilokusi.....	12
5. Pengertian Spanduk.....	18
6. Jenis-Jenis Spanduk.....	19
7. Fungsi dan Manfaat Spanduk	19
8. Ciri-Ciri Spanduk	20
9. Kelebihan dan Kelemahan Spanduk.....	20
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	24
C. Metode Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Defenisi Operasional Variabel	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Analisis Data	32
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	42
D. Diskusi Hasil Penelitian	42
E. Keterbatasan Penelitian	43

BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2. Pedoman Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di jalan Kota Medan	26
Tabel 4.1 Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi pada Spanduk di Jalan Kota Medan.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Spanduk.....	48
Lampiran 2 Permohonan Judul (K-1)	59
Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal (K-2).....	60
Lampiran 4 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3).....	61
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	62
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	63
Lampiran 7 Surat Pernyataan (Plagiat)	64
Lampiran 8 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	65
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar	66
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	67
Lampiran 11 Permohonan Izin Riset.....	68
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	69
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Skripsi	71
Lampiran 15 Permohonan Ujian Skripsi.....	72
Lampiran 16 Surat Pernyataan	73
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	74

GF

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi untuk menjalin suatu hubungan antar sesama manusia. Bahasa juga sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari secara lisan maupun tulisan. Bahasa dapat memenuhi kebutuhan berkomunikasi manusia, karena dengan bahasa manusia dapat mengutarakan ide, gagasan, pendapat, pikiran, menyampaikan informasi, maupun sebagai ungkapan maksud tertentu. Melalui bahasa, orang lain mampu mengetahui apa yang dipikirkan dan apa yang diinginkan pembicara atau penutur. Penyampaian bahasa dilakukan dengan dua cara, yakni penyampaian secara langsung bisa dengan berpidato, tegur sapa atau tulisan atau dengan wawancara. Sementara penyampaian secara tidak langsung bisa dengan tulisan, baik berbentuk buku maupun dalam bentuk lembaran.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak masyarakat yang memanfaatkan penggunaan media sebagai sarana berkomunikasi. Hal tersebut dilakukan karena tergolong cara yang mudah dan efektif. Salah satu media yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu spanduk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*), Spanduk adalah kain rentang yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui umum.

Ardhi (2013: 22-23) mengemukakan bahwa spanduk adalah media yang sering dijumpai di sepanjang jalan, biasanya membentang di atas jalan-jalan yang

strategis dan banyak dilalui banyak orang. Spanduk tergolong salah satu media yang cukup efektif, karena penggunaan kata-katanya cukup menarik, yakni kata-kata yang mampu membangkitkan minat untuk membaca. Banyak masyarakat yang memanfaatkan spanduk sebagai media komunikasi, baik hanya sekedar memberikan sebuah informasi, mengucapkan suatu hal. Maupun untuk ungkapan tertentu.

Banyak masyarakat yang memakai media spanduk untuk memberi informasi, menyampaikan ide, mengungkapkan perasaan, membujuk seseorang, memprovokasi seseorang, dan menyampaikan maksud tertentu. Bahasa yang digunakan pada spanduk seringkali ditulis menggunakan kata-kata yang cukup menarik, unik, kreatif, dan provokatif. Bahasa pada spanduk biasanya tidak sekedar memberikan informasi saja, akan tetapi juga digunakan untuk mempengaruhi pembacanya, selain itu penggunaan warna pun menyesuaikan dengan maksud penutur guna menarik perhatian masyarakat untuk membaca.

Hal ini menunjukkan perkembangan bahasa saat ini sangat bagus. Beraneka bahasa yang ada membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tindak tutur pada spanduk yang ada di jalan kota Medan. Spanduk dikaji dari segi tindak tutur yang terkandung di dalamnya. Tindak tutur yang digunakan dalam spanduk, erat hubungannya dengan bidang ilmu yang lain, salah satunya yaitu berhubungan dengan bidang ilmu pragmatik.

Menurut Wijana (1996:1) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan

dipergunakan dalam komunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh setiap manusia, dalam kesehariannya dapat mendorong seseorang dapat menjadi lebih kreatif. Dapat dilihat melalui media baru yang bersifat tidak langsung, yaitu apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dan fungsi. Dalam media baru yang diperoleh mungkin ada suatu tindak tutur.

Menurut Yule (2006:3) pragmatik adalah studi mengenai makna yang diutarakan penutur atau penulis lalu ditafsirkan pendengar atau pembaca. Setiap tuturan pasti mengandung tindakan, banyak manfaat yang didapat saat mempelajari bahasa melalui pragmatik. Salah satunya seseorang mampu bertutur kata tentang makna yang disampaikan oleh seseorang. Yule (2006:83) mengemukakan, bahwa tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan yang mengandung tiga tindak yang saling berhubungan. Tindak tutur meliputi, lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur diklasifikasikan menjadi 5 jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur: deklarasi, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif.

Ruang lingkup pragmatik merupakan sebuah tuturan atau konteks yang digunakan untuk sebuah komunikasi antara penutur dengan mitra tutur. Dalam pembahasan ini ruang lingkup yang digunakan atau konteks yang digunakan untuk komunikasi berupa spanduk-spanduk yang politik yang digunakan calon legislatif untuk menarik mitra tuturnya. Istilah konteks sebagai sebuah pertuturan yang maksud dan maknanya dapat dipahami oleh lawan tutur saat mereka berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar, pendapat ini selaras dengan pendapat Mey (dalam Nadar 2009: 3-4).

Searle dalam Wijana (1996:17) mengungkapkan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Menurut Wijana (1996-17) tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Wijana (1996-17) mengungkapkan bahwa tuturan selain untuk mengatakan suatu hal, juga dapat digunakan untuk melakukan sesuatu, dengan demikian tindak tutur yang terbentuk adalah tindak ilokusi. Wijana (1996-17) mengungkapkan bahwa tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur. Menurut Wijana (Rohmadi 2010: 35-38) menyatakan bahwa tindak tutur dapat dibedakan menjadi tuturan langsung dan tindak tutur tidak langsung dan tindak tutur literal dan tindak literal.

Tindak tutur atau pertuturan (*speech act*) adalah seluruh komponen bahasa dan nonbahasa yang meliputi perbuatan bahasa yang utuh, yang menyangkut peserta di dalam percakapan, bentuk penyampaian amanat, topik, dan konteks amanat tersebut. Tindak tutur merupakan cara yang efektif untuk dapat menganalisis dan mempermudah orang untuk memahami kata-kata atau kalimat yang dimaksudkan dalam tulisan. Melalui tinjauan pragmatik ini diharapkan spanduk yang terdapat di jalan kota Medan mampu dimaknai oleh masyarakat, mempermudah orang memahami bahasa atau kalimat yang ada terdapat di spanduk.

Penelitian dengan tindak tutur tinjauan pragmatik ini, sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Astuti (2014) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Provokatif dalam Spanduk di Wilayah Sukoharjo: Tinjauan Pragmatik”. Penelitian ini fokus pada tuturan atau kalimat yang mengandung tindak tutur pada spanduk di wilayah Sukoharjo.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan : Tinjauan Pragmatik”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Menurut Amien Silalahi (2003), mengartikan identifikasi masalah sebagai usaha mendaftar sebanyak-banyaknya pertanyaan terhadap suatu masalah yang sekiranya bisa ditemukan jawabannya. Identifikasi masalah adalah proses terpenting dalam sebuah penelitian selain latar belakang dan perumusan masalah. Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : terdapat tindak tutur pada spanduk di jalan kota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar permasalahan lebih mudah diteliti perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini dengan menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada spanduk di jalan Kota Medan : tinjauan pragmatik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2009:50) mengatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu :

Bagaimanakah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.

E. Tujuan penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang jelas karena dengan tujuan yang jelas akan memudahkan peneliti untuk meneliti permasalahan. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Untuk mengetahui maksud tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini tercapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat untuk membuka cakrawala dan pemahaman masyarakat pada umumnya untuk dapat memahami pesan yang disampaikan spanduk yang ada di jalan Kota Medan. Penelitian ini juga dapat diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, dan bahan rujukan tentang kajian pragmatik, dan dapat bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan dibidang ilmu kebahasaan (linguistik), khususnya pragmatik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti tindak tutur selanjutnya. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang adanya hubungan pragmatik dengan spanduk.
2. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya, khususnya dalam meneliti masalah yang sama.
3. Dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia mengenai tindak tutur.

GFD

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan. Konteks luar bahasa ialah unsur di luar tuturan yang mempengaruhi maksud tuturan. Maksud tidak bisa dilihat dari bentuk dan makna saja, tetapi dari tempat dan waktu berbicara, siapa saja yang terlibat, tujuan, bentuk ujaran, cara penyampaian, alat berbicara, norma-norma dan genre. Yang dipelajari dalam pragmatik meliputi tindak tutur, implikatur tuturan, interaksi percakapan, dan faktor-faktor percakapan.

Menurut Wijana (1996:1) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan dipergunakan dalam komunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh setiap manusia, dalam kesehariannya dapat mendorong seseorang dapat menjadi lebih

kreatif. Dapat dilihat melalui media baru yang bersifat tidak langsung, yaitu apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dan fungsi. Dalam media baru yang diperoleh mungkin ada suatu tindak tutur.

Menurut Yule (2006:3) pragmatik adalah studi mengenai makna yang diutarakan penutur atau penulis lalu ditafsirkan pendengar atau pembaca. Setiap tuturan pasti mengandung tindakan, banyak manfaat yang didapat saat mempelajari bahasa melalui pragmatik. Salah satunya seseorang mampu bertutur kata tentang makna yang disampaikan oleh seseorang. Dan Yule (1996:3), menyebutkan empat definisi pragmatik, yaitu : (1) Bidang yang mengkaji makna penutur, (2) Bidang yang mengkaji makna menurut konteksnya, (3) Bidang yang melebihi kajian tentang makna yang diujarkan, mengkaji makna yang dikomunikasikan atau terkomunikasikan oleh pembicara, dan (4) Bidang yang mengkaji bentuk ekspresi menurut jarak sosial yang membatasi partisipan yang terlibat dalam percakapan tertentu.

2. Pengertian Tindak Tutur

Tindak tutur atau pertuturan (*speech act*) adalah seluruh komponen bahasa dan nonbahasa yang meliputi perbuatan bahasa yang utuh, yang menyangkut peserta di dalam percakapan, bentuk penyampaian amanat, topik, dan konteks amanat tersebut. Tindak tutur merupakan cara yang efektif untuk dapat menganalisis dan mempermudah orang untuk memahami kata-kata atau kalimat yang dimaksudkan dalam tulisan. Tindak tutur juga merupakan pengujaran

kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengaran.

Tindak tutur adalah salah satu analisis pragmatik yang mengkaji bahasa dengan aspek pemakaian aktualnya. Tindak tutur pertama kali dikenalkan oleh Austin pada tahun 1965, yang merupakan teori yang dihasilkan dari studinya. Kemudian teori ini dikembangkan oleh Searle (1969) dengan menerbitkan sebuah buku *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Ia berpendapat bahwa komunikasi bukan sekadar lambang, kata atau kalimat, tetapi akan lebih tepat apabila disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur (the performance of speech acts). Leech (1994: 4) menyatakan bahwa sebenarnya dalam tindak tutur mempertimbangkan lima aspek situasi tutur yang mencakup: penutur dan mitra tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tindak tutur sebagai sebuah tindakan/aktivitas dan tuturan sebagai produk tindak verbal.

A. Chaer (Rohmadi, 2004) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungan ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Suwito dalam bukunya *Sosiolinguistik: Teori dan Problem* mengemukakan jika peristiwa tutur (speech event) merupakan gejala sosial dan terdapat interaksi antara penutur dalam situasi dan tempat tertentu, maka tindak tutur lebih cenderung sebagai gejala individual, bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur.

3. Jenis-jenis Tindak Tutur

Tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung 3 tindak yang saling berhubungan. Berkenaan dengan tuturan, Searle dalam Wijana (1996-17) membedakan tiga macam tindakan :

- **Tindak tutur lokusi**, yaitu tindak tutur untuk menyatakan sesuatu.

Contoh: Ani: “Ibu sedang memasak di dapur”

Kalimat tersebut memiliki informasi bahwa ibu dari si Ani sedang memasak di dapur.

- **Tindak tutur ilokusi**, yaitu tindak tutur yang mengandung maksud; berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur itu dilakukan, dan lain sebagainya. Tindak tutur ilokusi juga merupakan sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

Contoh: Ayah: “Ujian sudah dekat”

Jika sang Ayah bicara pada anaknya, maka yang timbul di pikiran anak mungkin saja bisa berupa teguran dari sang Ayah agar dia lebih rajin belajar karena ujian sudah dekat.

- **Tindak tutur perlokusi**, yaitu tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur. Atau pun sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Dari contoh pada tindak tutur ilokusi maka perlokusinya adalah anak belajar dengan rajin karena ujian sudah dekat.

4. Tindak Tutur Ilokusi

Sementara itu, Searle (dalam Rusminto, 2009: 71) membedakan tindak ilokusi menjadi lima bagian sebagai berikut.

a. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif, yakni ilokusi di mana penutur terikat pada kebenaran preposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, mengusulkan, membual, mengemukakan pendapat, melaporkan. Berikut ini contoh tuturan asertif jenis pemberitahuan.

- Bagaimana kalau liburan tahun ini kita ke Lombok.

Tuturan di atas merupakan usulan untuk memberitahukan mitra tutur bahwa penutur mengusulkan suatu tempat yang penutur ketahui, tempat tersebut merupakan tempat wisata yang indah.

b. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif, yaitu ilokusi yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur, (tindak ilokusi ini oleh Leech disebut dengan tindak tutur ilokusi impositif), seperti memesan, memerintah, meminta, merekomendasikan, dan menasihati. Berikut uraian mengenai jenis tindak tutur direktif.

1. Meminta

Minta berarti berharap supaya diberi atau mendapat sesuatu (Poerwadarminta, 2006: 769). Jadi, tuturan meminta dikemukakan agar mitra tutur memberi sesuatu (yang dimintai). Contoh tuturan meminta sebagai berikut.

- Pita mau buah.

Tuturan pada contoh tersebut, Pita mau buah terjadi pada pagi hari, saat sedang menonton televisi di ruang keluarga. Tuturan ini dituturkan penutur (seorang anak) kepada mitra tutur (kakak). Tuturan ini termasuk tuturan meminta sesuatu kepada mitra tuturnya berupa sebuah permintaan agar kakaknya memberi buah kepada sang anak.

2. Memerintah

Perintah berarti perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu; sesuatu yang harus dilakukan. Memerintah

berarti memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu (Poerwadarminta, 2006: 876). Jadi, tuturan memerintah dikemukakan agar mitra tutur melaksanakan atau mengerjakan apa yang diinginkan pembicara. Contoh kalimat tuturan memerintah sebagai berikut.

- Minum sana!

Tuturan pada data Minum sana! terjadi pada malam hari, saat sang kakak sedang berbaring di tempat tidur sambil makan keripik bersama adiknya, lalu sang adik memerintah kakaknya supaya mengambilkan minum karena sang kakak kepedasan makan keripik. Tuturan ini termasuk tuturan memerintah mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu berupa sebuah tindakan agar kakaknya mengambil air minum untuk kakaknya yang kepedasan itu.

3. *Memesan*

Memesan berarti memberi pesan (nasihat, petunjuk, dan sebagainya) (Poerwadarminta, 2006: 883). Jadi, tuturan memesan dikemukakan untuk memberi pesan kepada orang lain. Contoh kalimat tuturan memesan sebagai berikut.

- Pesan Ayah, kau bangun subuh.

Tuturan pada data Pesan Ayah, kau bangun subuh terjadi pada malam hari. Tuturan ini dituturkan oleh ayah yang akan pergi ke luar kota kepada anak lakilakinya. Tututan ini bukan hanya sebuah pesan

agar anaknya harus bangun subuh, tetapi sang ayah menginginkan anaknya melakukan shalat subuh setiap hari.

4. *Menasihati*

Nasihat berarti ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik. Menasihati berarti memberi nasihat (Poerwadarminta, 2006: 795). Jadi, tuturan menasihati dikemukakan untuk memberi nasihat, anjuran kepada orang lain. Contoh tuturan menasihati sebagai berikut.

- Kalau mau pintar harus rajin ke perpustakaan.

Tuturan pada data Kalau mau pintar harus rajin ke perpustakaan terjadi pada siang hari. Tuturan ini dituturkan seorang guru kepada para murid saat belajar di kelas. Tuturan ini berisi nasihat kepada murid kalau ingin pintar harus rajin ke perpustakaan. Guru menginginkan murid-murid rajin membaca dan mengisi waktu luang dengan berkunjung ke perpustakaan.

5. *Merekomendasikan*

Rekomendasi berarti hal minta perhatian bahwa orang yang disebut dapat dipercaya, baik (biasa dinyatakan dengan surat); penyuguhan; saran yang menganjurkan (membenarkan ; menguatkan). Merekomendasikan berarti memberikan rekomendasi; menasihatkan; menganjurkan (KBBI, 2008: 1158). Jadi, tuturan merekomendasikan dikemukakan untuk memberikan rekomendasi

dan memberitahukan kepada seseorang atau lebih bahwa sesuatu yang dapat dipercaya. Contoh tuturan merekomendasikan sebagai berikut.

- Saya sebagai ketua komisi telah merekomendasikan pembentukan Dewan Pengurus Keuangan.

Tuturan pada contoh di atas merupakan tuturan yang diungkapkan oleh penutur untuk merekomendasikan pembentukan Dewan Pengurus Keuangan. Dardjowidjojo (2008: 95) pada tindak ujaran direktif pembicara melakukan tindak ujaran dengan tujuan agar pendengar melakukan sesuatu. Wujud tindak ujaran ini dapat berupa pertanyaan, permintaan sangat lunak, sedikit menyuruh, atau sangat langsung dan kasar seperti pada contoh di bawah ini :

- Apa kamu harus merokok di sini? (pertanyaan)
- Mbok kamu mampir kalau ke Jakarta. (permintaan sangat lunak)
- Ayo, dong, dimakan kuenya. (sedikit menyuruh)
- Pergi kamu! (sangat langsung dan kasar)

Selanjutnya, seorang mitra tutur memiliki beberapa cara untuk merespon sebuah tindak tutur direktif. Bisa saja mitra tutur tersebut mengiyakan tindak tutur direktif tersebut tanpa membantah, mengiyakan dengan memunculkan ujaran tertentu atau bahkan mitra

tutur melakukan penolakan terhadap tindak tutur direktif yang diungkapkan oleh penutur.

c. Tindak Tutur Komisif

Tindak Tutur komisitif, yakni ilokusi di mana penutur terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya menjanjikan, menawarkan, berkaul. Contoh tindak tutur komisitif.

- Adik mau dibelikan apa jika kakak sudah bekerja nanti?

Tuturan Adik mau dibelikan apa jika kakak sudah bekerja nanti?, berupa komisitif penawaran. Pada tuturan di atas penutur terikat suatu tindakan di masa depan berupa penawaran akan membelikan sesuatu.

d. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif, yakni ilokusi yang berfungsi untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, berbela sungkawa. Ilokusi ekspresif terdapat pada contoh tuturan berikut.

- Saya turut belasungkawa atas meninggalnya kakekmu.

Tuturan Saya turut belasungkawa atas meninggalnya kakekmu., berupa ilokusi ekspresif yang mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi.

e. Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif, yakni ilokusi yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara isi proposisi dengan kenyataan, misalnya membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengangkat. Ilokusi deklaratif terdapat pada contoh tuturan berikut.

- Mulai besok, silakan Anda angkat kaki dari perusahaan ini.

Tuturan Mulai besok, silakan Anda angkat kaki dari perusahaan ini., merupakan tindak ilokusi deklaratif, yakni ilokusi yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara isi proposisi dengan kenyataan. Tuturan ini berupa tuturan pemecatan yang disampaikan oleh kepala perusahaan kepada bawahannya.

5. Pengertian Spanduk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) spanduk ialah sebuah kain rentang yang berisi propaganda, slogan atau juga berita yang perlu diketahui oleh umum. Pengertian lain dari spanduk ialah kain yang membentang yang biasanya juga berada di tepi jalan yang berisi sebuah teks, berwarna dan juga bergambar. Spanduk merupakan sebuah media informasi, dan biasanya juga dibuat dengan menggunakan sebuah cat, sablon (*screen printing*) ataupun dengan menggunakan cat mesin.

Spanduk yang ada pada zaman sekarang merupakan media promosi yang cukup populer saat ini, dikarenakan harga dari spanduk yang cukup murah dan juga proses dari pengerjaannya yang cepat. Pada saat ini sudah banyak sekali

perusahaan yang bergerak pada bidang periklanan dan juga mempunyai mesin digital print untuk membuat spanduk. Spanduk dibutuhkan karena merupakan media promosi untuk bisa memperkenalkan atau juga untuk membuat masyarakat umum mengetahui sebuah perusahaan dan juga sebuah produk. Dengan menggunakan spanduk bisa untuk menampilkan sebuah gambar dan sekaligus sebuah informasi yang dapat menunjang minat dari pembeli ataupun konsumen.

Spanduk merupakan suatu media informasi, spanduk ialah kain membentang dan biasanya berada ditepi - tepi jalan yang berisi tulisan, warna dan gambar. Spanduk dapat kita buat sendiri bisa dengan menggunakan cat, sablon “*screen printing*” ataupun dengan cara print digital. Secara umum spanduk dibagi dalam dua macam yakni spanduk kain dan MMT. Spanduk kain biasanya dikerjakan dengan cat, sablon ataupun dengan print digital, sementara untuk spanduk berbahan MMT hanya bisa dikerjakan dengan print digital.

6. Jenis-jenis Spanduk

Dalam hal ini ada 3 macam jenis spanduk, mulai dari yang termurah yaitu : spanduk sablon, spanduk spray/seemprot dan yang terbaru spanduk printing. Yang kesemuanya memiliki kelamahan serta kelebihan masing-masing.

a. Spanduk Sablon

Kelebihannya yaitu sehari bisa jadi 100 spanduk.

Kelemahannya yaitu apabila campuran catnya tidak pas maka akan luntur bila kena air.

b. Spanduk Spray

Kelebihan yaitu lebih tahan terhadap air.

Kelemahan yaitu pengerjaannya lebih lama.

c. Spanduk Printing

Kelebihan yaitu hasil lebih bagus karena bisa penuh warna.

Kelemahannya yaitu harganya masih tergolong cukup mahal.

7. Fungsi dan Manfaat Spanduk

a. Fungsi Spanduk

Spanduk bisa mempengaruhi sebuah citra produk dari perusahaan. Dapat menimbulkan kepercayaan diri orang banyak, khususnya para konsumen sebuah produk. Dapat mengingatkan masyarakat umum pada sebuah produk dari perusahaan itu. Dapat membangun loyalitas masyarakat umum ataupun konsumen pada bisnis.

Spanduk juga berfungsi sebagai media promosi baik itu berupa produk/jasa, acara, sekolah dan sebagainya. Selain itu spanduk merupakan media promosi yang murah dan sangat efektif. Dengan melihat spanduk yang menarik, konsumen pun akan tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Setidaknya itu sudah terbukti dengan banyaknya spanduk yang terpasang di pinggir-pinggir jalan raya. Spanduk memang menjadi media promosi yang murah dan efektif untuk saat ini.

b. Manfaat Spanduk

Spanduk digunakan sebagai media penerangan/penyampaian informasi baik di luar ruang maupun dalam ruang. Ukuran spanduk bervariasi tergantung pada kebutuhan. Spanduk dipilih oleh para penyampai pesan karena selain

harga cetaknya yang terjangkau juga karena spanduk memiliki ruang yang luas untuk infoemasi yang akan disampaikan.

8. Ciri – ciri Spanduk

Adapun ciri – ciri spanduk diantaranya yaitu :

- Ukuran 90 / 100 x 800 cm
- Kalimatnya pendek, tulisannya besar
- Warna menyolok atau kontras agar mudah di lihat dan dibaca
- Ditempatkan diperempatan jalan atau tempat yang strategis.

9. Kelebihan dan Kelemahan Spanduk

Adapun kelebihan dan kelemahan spanduk yaitu :

➤ Kelebihan

- Proses pembuatan tidak terlalu rumit
- Jangkauan pemasangan sangat luas dan frekuensi tinggi
- Mencakup semua target audience
- Penempatannya fleksibel secara geografis
- Mudah diingat sebelum membeli produk
- Bisa dilihat berulang-ulang oleh pengguna jalan

➤ Kelemahan

- Kurang efektif karena sebagian masyarakat yang lewat di depan spanduk
- Waktu pemasangan secara singkat

- Tidak bisa menampilkan informasi secara lengkap
- Bila frekuensinya terlalu tinggi, mengakibatkan kebosanan pada target audience
- Mengganggu keindahan lingkungan bila terpasang tidak teratur

B. Kerangka Konseptual

Bahasa spanduk cenderung bersifat persuasif yang selalu berusaha mengajak, dan menggugah emosi pembaca atau pendengar. Pada spanduk, bahasa yang digunakan bersifat konotatif sehingga publik sulit untuk memahami makna yang terdapat dalam spanduk tersebut.

Makna spanduk dapat dipahami melalui maksud dari tulisan, penyampaian pesan dan bahasanya yang ada pada spanduk, yang dianalisis melalui tindak tutur ilokusi pada spanduk di jalan Kota Medan kajian pragmatik yang dapat dipahami atau tidak oleh masyarakat.

Bertolak dari hal di atas, maka penulis bermaksud menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada spanduk di jalan Kota Medan.

C. Pernyataan Penelitian

Adapun pernyataan peneliti dalam penelitian ini yaitu adanya tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada spanduk di jalan Kota Medan: tinjauan pragmatik.

CFD

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan April 2019 sampai dengan September 2019.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																												
2	Perbaikan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Penelitian/riset																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Analisis Data Penelitian																												
7	Penulisan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Meja Hijau																												

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data adalah subjek peneliti dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Data primer dalam penelitian ini di dapat dari spanduk di jalan kota Medan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, jurnal, buku dan lain sebagainya.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah kalimat dan wacana yang mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Gay (Hikmat 2011) metode penelitian deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Metode deskriptif ini bertujuan memecahkan masalah-masalah yang aktual yang dihadapi sekarang serta mengumpulkan data-data informasi. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.

D. Variabel penelitian

Sugiyono (2017:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan ini lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pragmatik adalah studi mengenai makna yang diutarakan penutur atau penulis lalu ditafsirkan pendengar atau pembaca.
2. Tindak Tutur, menurut A. Chaer (dalam Rohmadi, 2004) merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungan ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.
3. Spanduk ialah sebuah kain rentang yang berisi propaganda , slogan atau juga berita yang juga perlu diketahui oleh umum. Spanduk juga merupakan sebuah media informasi , dan biasanya juga dibuat dengan menggunakan sebuah cat , sablon (screen printing) ataupun dengan menggunakan cat mesin .

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2005:134) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan pada spanduk di jalan Kota Medan. Dengan cara membaca, menyimak dan mencatat tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.

Tabel 3.2

**Pedoman Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada
Spanduk di Jalan Kota Medan**

No	Data	Tindak Tutur		
		Tindak Tutur Lokusi	Tindak Tutur Ilokusi	Tindak Tutur Perlokusi

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor (Afifuddin, 2012: 145) analisis data yang sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema pada hipotesis. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Kegiatan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif. Pekerjaan analisis data memerlukan pemusatan, perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori baru yang “jika ada” ditemukan.

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan contoh-contoh spanduk di jalan Kota Medan.
2. Mendokumentasikan spanduk di jalan Kota Medan.
3. Menuliskan kalimat-kalimat yang digunakan dalam spanduk di jalan Kota Medan.
4. Menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan Kota Medan.
5. Membuat simpulan hasil analisis data yang ada dalam spanduk di jalan Kota Medan.

FVCFD

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Secara keseluruhan, dalam bab ini akan membahas tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada spanduk di jalan kota Medan.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut adalah deskripsi hasil penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat pada spanduk di jalan kota Medan dengan judul analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada spanduk di jalan kota Medan: tinjauan pragmatik.

Tabel 4.1

Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Spanduk di Jalan Kota Medan

No.	Data	Tindak Tutur		
		Tindak Tutur Lokusi	Tindak Tutur Ilokusi	Tindak Tutur Perlokusi
1.	<u>Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru Universitas Sumatera Utara tahun 2019.</u> Tema : Melahirkan generasi bintang yang mampu bersaing dalam tataran global pada era revolusi	✓		

	industri 4.0.			
2.	<u>Anda memasuki kawasan KUA kecamatan Medan Marelan.</u> Menuju wilayah bebas korupsi (WBK). Wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).	✓		
3.	<u>Menerima cetakan undangan adat & nasional.</u>	✓		
4.	<u>Peringatan HARKOPNAS hari koperasi nasional 2019 & UKM EXPO KOTA MEDAN 2019.</u>	✓		
5.	<u>Hati-hati....!!!</u> <u>Ada penggantian kabel sutt 150 kv.</u> Mohon tidak memanjat/menyentuh pelindung 20 kv (tengangan tinggi).		✓	
6.	<u>PERINGATAN.....!!! DILARANG BUANG SAMPAH..!</u> Sesuai dengan peraturan daerah kota Medan nomor 6 tahun 2015 tentang pengelolaan persampahan.		✓	
7.	4G plus kuat upload story tiap hari buat share aspirasi. <u>Buktikan kuatnya sekarang!.</u>		✓	
8.	<u>Selamat datang mahasiswa baru dan</u>			

	<u>orang tua</u> dalam rangka kuliah perdana dan temu ramah T.A 2019/2020.		✓	
9.	Sholat bukan satu beban, tapi sholat meringankan beban, <u>marilah kita sholat, sebelum disholatkan.</u>		✓	
10	<u>Mari sama-sama</u> tidak buang sampah sembarangan		✓	
11	<u>Mohon dukungan</u> pelebaran sei bederah. Agar kita terhindar dari bahaya banjir. Bersama kita lestarikan sungai bederah.		✓	
12	Kami 3 (tiga) pilar kelurahan Helvetia Timur Kec. Medan Helvetia. <u>Mengucapkan Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74.</u>		✓	
13	<u>Ayo saksikan dan sukseskan</u> PORKOT MEDAN ke-XI tahun 2019. 7-14 September 2019. <u>Mari kita wujudkan Medan kota atlet.</u>		✓	
14	<u>Promo selama ramadhan beli 2 gratis 1</u> dapatkan hadiah menarik.		✓	
15	<u>Dilarang parkir !!!</u> di sekitar areal ini. Ditlantas Polda Sumut		✓	
16	<u>Sedekahkan air sekarang.</u> Bagi jutaan			

	saudara di 28 provinsi terlanda kekeringan. Kunjungi http://bit.ly/Donasi ACT . Atau transfer ke rekening atas nama Aksi Cepat Tanggap BNI Syariah #66 00000 21 Mandiri # 101 000 5634 264.		✓	
17	Yaysan pendidikan Hasanuddin Medan. TK – SD – SMP – MTS – SMK – MDTA. <u>Menerima anak didik baru TP 2019/2020. Daftarkan segera putra putri kita.</u>		✓	
18	<u>Kami hadir disini !!! internet tanpa kuota tercepat tayangan HD channel terlengkap.</u>		✓	
19	<u>Roji Salon.</u> Hair & Body facial internal beauty paket Rp.150.000.		✓	
20	<u>Sampahmu bukan disini tempatnya.</u>			✓
21	<u>Wangi parfum kau suka, bau sampah kenapa resah?.</u>			✓

B. Analisis Data

Di bawah ini penulis akan membahas data penelitian pada spanduk di jalan kota Medan melalui analisis tindak tutur berdasarkan deskripsi data penelitian di

atas, yang meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Contohnya dapat lihat dari kalimat yang terdapat dalam spanduk di bawah ini:

Data 1

Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru Universitas Sumatera Utara tahun 2019. Tema “Melahirkan generasi bintang yang mampu bersaing dalam tataran global pada Era Revolusi Industri 4.0”. (Jl. Dr. Mansyur).

Pada data (1) di spanduk yang berisi mengenai kalimat “**Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru Universitas Sumatera Utara tahun 2019**” merupakan tindak tutur lokusi yang menyatakan sesuatu. Dengan adanya kalimat tersebut dapat diketahui bahwa tuturan tersebut diujarkan untuk diketahui oleh mahasiswa baru yang mengikuti (PKKMB).

Data 2

Anda memasuki kawasan KUA kecamatan Medan Marelan. Menuju wilayah bebas korupsi (WBK). Wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). (Jl. A. Sani Mutalib)

Pada data (2) ditunjukkan pada spanduk yang berisi mengenai “**Anda memasuki kawasan KUA kecamatan Medan Marelan**” merupakan tindak tutur lokusi karena menyatakan sesuatu. Dengan adanya kalimat menyatakan tersebut dapat diketahui bahwa tuturan tersebut diujarkan hanya semata-mata untuk mengatakan sesuatu.

Data 3

Menerima cetakan undangan adat & nasional. (Jl. Jamin Ginting no.145 simpang kampus Usu-Medan).

Pada data (3) spanduk yang berisi “**Menerima cetakan undangan adat & nasional**” merupakan tindak tutur lokusi yang menyatakan sesuatu. Dengan adanya kalimat pada spanduk tersebut pihak percetakan tersebut menyatakan bahwa menerima pesanan untuk mencetak undangan adat & nasional dengan mereka.

Data 4

Peringatan HARKOPNAS hari koperasi nasional 2019 & UKM EXPO KOTA MEDAN 2019. (Jl. Dr. Mansyur Medan)

Pada data (4) spanduk yang berisi mengenai “**Peringatan HARPOKNANS hari koperasi nasional 2019 & UKM EXPO KOTA MEDAN 2019**” merupakan tindak tutur lokusi yang menyatakan sesuatu. Pada kalimat yang ada di spanduk tersebut penutur memberitahukan informasi kepada pembaca bahwasannya pada tanggal 04-07 september akan diadakannya HARPOKNAS & UKM EXPO kota Medan yang ke 72 tahun. Penutur tidak hanya memberi tahu informasi saja namun penutur juga menjelaskan rangkaian acara yang akan dilakukan seperti adanya ragam kegiatan dan kegiatan lomba juga. Dan penutur juga mencantumkan alamat agar memudahkan pembaca jika ingin ke acara tersebut.

Data 5

Hati-hati....!!!Ada penqqantian kabel sudd 150 kv. Mohon tidak memanjat/menyentuh pelindung 20 kv (tengangan tinggi). (Jl. Kapten Rahmad Buddin).

Pada data (5) dapat dinyatakan pada spanduk yang berisi “**Hati-hati....!!!Ada penqqantian kabel sudd 150 kv**” merupakan tindak tutur ilokusi direktif dengan modus memperingatkan. Wacana tersebut dapat dilihat modus memperingatkan dengan penanda lingual **hati-hati**.

Data 6

PERINGATAN.....!!! **DILARANG BUANG SAMPAH..!** Sesuai dengan peraturan daerah kota Medan nomor 6 tahun 2015 tentang pengelolaan persampahan. (Jl. Marelan VII No.99, Terjun, Kec. Medan Marelan).

Wacana pada data (6) Hal ini dinyatakan yang berisi “Peringatan...!! **Dilarang buang sampah..!**” Merupakan tindak tutur ilokusi deklaratif melarang. wacana tersebut dapat dilihat modus melarang dengan penanda lingual **dilarang** dan pemakaian kata tanda baca seru (!).

Penutur dinas kebersihan dan pertamanan kota Medan memberikan perintah kepada seluruh masyarakat kota Medan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Karena sudah ada peraturan larangan pasal 32 dan ketentuan pidana pasal 35.

Data 7

4G plus kuat upload story tiap hari buat share aspirasi. **Buktikan kuatnya sekarang!**. (Jl. Veteran Ps IX Helvetia)

Wacana pada data (7) bisa ditunjukkan dengan “**Buktikan kuatnya sekarang!**” merupakan tindak tutur ilokusi direktif memerintah. Penutur memerintahkan dan mengusulkan kepada pembaca agar menggunakan kartu yang sudah 4G plus kuat agar bisa upload story tiap hari. Wacana tersebut dapat dilihat modus memerintah dengan penanda lingual **sekarang** dan pemakaian kata tabda baca seru (!).

Data 8

Selamat datang mahasiswa baru dan orang tua dalam rangka kuliah perdana dan temu ramah T.A 2019/2020. (Jl. Dr. Mansyur Medan)

Wacana pada data (8) ditunjukkan dengan spanduk yang berisi mengenai kalimat “**Selamat datang mahasiswa baru dan orang tua** dalam rangka kuliah perdana dan temu ramah T.A 2019/2020 yang merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat. Wacana tersebut dapat dilihat modus kegembiraan mengucapkan selamat dengan penanda lingual **selamat datang mahasiswa baru dan orang tua**. Pihak bank Sumut mengucapkan selamat datang buat mahasiswa baru dan orang tua dalam rangka kuliah perdana dan temu ramah yang diadakan pada sabtu, 31 Agustus 2019.

Data 9

Sholat bukan satu beban, tapi sholat meringankan beban, marilah kita sholat, sebelum disholatkan. (Jl. Veteran Psr IV Helvetia)

Wacana pada data (9) dapat ditunjukkan dengan spanduk yang berisi **“sholat bukan satu beban, tapi sholat meringankan beban,** marilah kita sholat, sebelum disholatkan” merupakan tindak tutur ilokusi memberi nasihat. Wacana tersebut dapat dilihat dari tuturan penutur memberi nasihat kepada pembaca agar melakukan perintah dari Allah Swt dengan melaksanakan ibadah sholat. Karena dengan sholat akan meringankan dan memberikan pertolongan di akhirat nanti.

Data 10

Mari sama-sama tidak buang sampah sembarangan. (Jl. Danau Singkarak Medan)

Wacana pada data (10) ditunjukkan dengan kalimat spanduk yang berisi **“Mari sama-sama tidak buang sampah sembarangan”** yang merupakan tindak tutur ilokusi direktif meminta. Wacana tersebut dapat dilihat dengan modus meminta dengan penanda lingual **tidak buang sampah sembarangan.** Berdasarkan wacana pada spanduk tersebut penutur meminta kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan lagi.

Data 11

Mohon dukungan pelebaran sei bederah. Agar kita terhindar dari bahaya banjir. Bersama kita lestarikan sungai bederah. (Jl. Gaperta)

Wacana pada data (11) spanduk yang berisi mengenai **“Mohon dukungan** pelebaran sei bederah. Agar kita terhindar dari bahaya banjir. Bersama kita lestarikan sungai bederah” merupakan tindak tutur ilokusi direktif memohon.

Wacana tersebut dapat dilihat dengan modus memohon dengan penanda lingual *mohon dukungan*. Penutur memohon bantuan kepada pembaca dan warga sekitar yang dekat dengan sungai bederah agar membantu untuk pelebaran sei bederah dan melestarikan sungai bederah agar terhindar dari bahaya banjir.

Data 12

Kami 3 (tiga) pilar kelurahan Helvetia Timur Kec. Medan Helvetia. *Mengucapkan Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74*. (Jl. Gaperta)

Wacana pada data (12) spanduk yang berisi mengenai “Kami 3 (tiga) pilar kelurahan Helvetia Timur Kec. Medan Helvetia. *Mengucapkan Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74*” merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan selamat. Wacana tersebut dapat dilihat modus kegembiraan dengan penanda lingual *mengucapkan dirgahayu kemerdekaan RI ke-74*. Penututur mengucapkan selamat ulang tahun dan dirgahayu untuk kemerdekaan republik Indonesia yang ke 74 tahun.

Data 13

Ayo saksikan dan sukseskan PORKOT MEDAN ke-XI tahun 2019. 7-14 September 2019. *Mari kita wujudkan Medan kota atlet*. (Jl. Budi Pembangunan Medan)

Wacana pada data (13) yang berisi mengenai “*Ayo saksikan dan sukseskan* PORKOT MEDAN ke-XI tahun 2019. 7-14 September 2019. *Mari kita wujudkan Medan kota atlet*” merupakan tindak tutur direktif menyarankan/

menyuruh. Wacana tersebut dapat dilihat modus mengajak dengan penanda lingual ayo. Penutur menyarankan/ menyuruh kepada pembaca agar menyaksikan dan menyaksikan acara pekan olahraga kota Medan ke XI. Yang diselenggarakan pada tanggal 7-14 September 2019. Penutur juga mengajak masyarakat kota Medan bersama-sama mewujudkan Medan kota atlet.

Data 14

Promo selama ramadhan beli 2 gratis 1 dapatkan hadiah menarik. (Jl.Setia Budi No.58 Tanjung Rejo Medan).

Wacana pada data (14) “**Promo selama ramadhan beli 2 gratis 1** dapatkan hadiah menarik” merupakan tindak tutur komisif menawarkan. Wacana tersebut dapat dilihat dari penanda lingual **promo**. Pemilik toko Azka Moslem Store menawarkan barang jualannya, yang selama ramadhan ada promo yang jika pembaca membeli dua baju muslim akan mendapatkan gratis satu baju muslim dan pemilik toko juga menjajikan hadiah menarik jika belanja di toko tersebut.

Data 15

Dilarang parkir !!! di sekitar areal ini. Ditlantas Polda Sumut. (Jl. Putri Hijau No. 14, Kesawan, Kota Medan).

Wacana pada data (15) “**Dilarang parkir !!!** di sekitar areal ini. Ditlantas Polda Sumut” merupakan tindak tutur ilokusi direktif memerintah. Wacana tersebut dapat dilihat dari penanda lingual dilarang. Ditlantas polda sumut

memberikan perintah kepada pembaca, agar tidak memarkirkan sepeda motor disekitaran areal tersebut. Tepatnya berada di depan areal tersebut.

Data 16

Sedekahkan air sekarang. Bagi jutaan saudara di 28 provinsi terlanda kekeringan. Kunjungi http://bit.ly/Donasi_ACT. Atau transfer ke rekening atas nama Aksi Cepat Tanggap BNI Syariah #66 00000 21 Mandiri # 101 000 5634 264. (Jl. Setia Budi Medan)

Wacana pada data (16) “**Sedekahkan air sekarang.** Bagi jutaan saudara di 28 provinsi terlanda kekeringan” merupakan tindak tutur ilokusi direktif sedikit menyuruh. Wacana tersebut dapat dilihat dengan modus menyuruh dengan tanda lingual **sekarang**. Penutur menyuruh dan meminta pembaca agar memberikan air/ menyedekahkan air untuk saudara kita di 28 provinsi yang terlanda kekeringan. Dan penutur juga sedikit menyuruh agar pembaca bersedia menyalurkan bantuan berupa uang buat saudara kita yang sedang terlanda kekeringan. Melalui websitenya http://bit.ly/Donasi_ACT. Penutur juga mencantumkan nomor rekening atas nama **Aksi Cepat Tanggap** yang bisa digunakan agar memudahkan pembaca untuk mendonasikan sedikit uangnya untuk mereka yang lagi membutuhkan.

Data 17

Yaysan pendidikan Hasanuddin Medan. TK – SD – SMP – MTS – SMK – MDTA. ***Menerima anak didik baru TP 2019/2020. Daftarkan segera putra putri kita.*** (Jl. Danau Singkarak Medan).

Wacana pada data (17) “***Menerima anak didik baru TP 2019/2020. Daftarkan segera putra putri kita***” merupakan tindak tutur asertif memberitahukan. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang memberitahukan sebuah informasi yaitu tentang penerimaan siswa baru di Yayasan Pendidikan hasanuddin Medan. Pihak yayasan pendidikan Hasanuddin Medan sudah mulai membuka pendaftaran dan menerima peserta didik baru Tp 2019/2020. Penutur juga terikat terhadap kebenaran yang ia tuliskan, bahwa telah dibukanya pendaftaran bagi calon siswa baru. Maka dari itu penutur juga mengajak para pembaca agar mendaftarkan putra putrinya segera.

Data 18

Kami hadir disini !!! internet tanpa kuota tercepat tayangan HD channel terlengkap. (Jl.Bambu, Gaharu, kota Medan)

Wacana pada contoh (18) “***Kami hadir disini !!! internet tanpa kuota tercepat tayangan HD channel terlengkap***” merupakan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan. Wacana tersebut dapat dilihat dari spanduk yang kalimatnya berisi tentang memberitahukan informasi. Penutur memberitahukan

dan menawarkan kepada pembaca bahwasannya *internet tanpa kuota tercepat tayangan HD channel terlengkap* bisa didapatkan melalui **Media First** jika pembaca tertarik maka hubungi langsung websitenya www.firstmedia.com atau sales centre : (061) 4106 1028.

Data 19

Roji Salon. Hair & Body facial internal beauty paket Rp.150.000. (Jl. PDAM Tirtanadi Sunggal).

Wacana pada data (19) “*Roji Salon*” merupakan tindak tutur ilokusi deklarasi memberi nama. Wacana tersebut dapat dilihat pada spanduk yang kalimatnya terdapat nama pada spanduk tersebut. Penutur memberikan nama kepada salonnya dengan nama Roji salon. Nama Roji adalah nama pemilik salon tersebut.

Data 20

Sampahmu bukan disini tempatnya. (Jl. Danau Singkarak Medan)

Wacana pada data (20) merupakan tindak tutur perlokusi, bahwasannya dari kalimat spanduk itu menyebabkan adanya efek pada pembaca agar tidak membuang sampah di tempat itu.

Data 21

Wangi parfum kau suka, bau sampah kenapa resah?. (Jl. Danau Singkarak Medan).

Wacana pada data (21) bahwa kalimat *Wangi parfum kau suka, bau sampah kenapa resah?* merupakan tindak tutur perlokusi. Dapat dilihat dari kalimat pada spanduk tersebut. Jika seseorang membaca tulisan pada spanduk tersebut, maka orang-orang tersebut tidak akan membuat sampah kesembarangan tempat karena bau sampah tersebut dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab bahwa pernyataan penelitian ini adalah terdapat tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada spanduk di jalan kota Medan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan penelitian di atas penulis mendapatkan keseluruhan hasil data penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ditemukan tindak tutur pada spanduk di jalan kota Medan yang meliputi : Tindak tutur lokusi. Tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, memberitahukan. Tindak tutur ilokusi direktif memerintah, meminta, menasehati, memohon, menyarankan, dan sedikit menyuruh. Tindak tutur ilokusi ekspresif mengucapkan. Tindak tutur ilokusi menawarkan. Tindak tutur ilokusi deklarasi memberi nama dan melarang, dan Tindak tutur perlokusi. Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa spanduk-spanduk yang ada di jalan kota Medan banyak menggunakan kalimat bernada memerintah yang mempunyai maksud supaya pembaca mau melakukan tindakan sesuai dengan keinginan penutur.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari penelitian sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga skripsi, saat mencari buku yang relevan, dan saat mencari referensi dari jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun demikian peneliti dapat menghadapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya ilmiah.

XDSZ

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dianalisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa:

Suatu spanduk yang ada di jalan kota Medan banyak mengandung tindak tutur didalamnya apabila dikaji dengan teliti. Dalam penelitian ini terdapat tindak tutur ilokusi yang meliputi :

1. Tindak tutur ilokusi asertif : Adalah ilokusi di mana penutur terikat pada kebenaran preposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, mengusulkan, membual, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.
2. Tindak tutur ilokusi direktif : Adalah ilokusi yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur seperti memesan, memerintah, meminta, merekomendasikan, dan menasehati.
3. Tindak tutur komisif : Adalah ilokusi di mana penutur terikat pada suatu tindakan di masa depan misalnya menjanjikan, menawarkan, dan berkaul.
4. Tindak tutur ekspresif : Adalah ilokusi yang berfungsi untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengancam, berbela sungkawa.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis tindak tutur pada spanduk di jalan kota Medan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, kedepannya penulis akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan penelitian di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak tentunya dapat dipertanggung jawabkan.
2. Tindak tutur yang terdapat pada wacana spanduk sebaiknya dapat dimaknai oleh kalangan hal ini untuk menghindari salah memaknai pada kalimat yang ada di spanduk tersebut. Oleh karena itu, mulailah untuk mengetahui tindak tutur yang terdapat pada spanduk.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rinekas Cipta .

Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/spanduk-pengertian-fungsi-ciri-manfaat-jenis-cara-membuat/>. (di unduh pada tanggal 02 Februari 2019)

Leech. G. 2015. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers

Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabcta.

Wijana, D.P.1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yudha, Ardhi. 2013. *Merancang Media Promosi Unik dan Menari*. Yogyakarta:

Taka Publisher.

Astuti, Arum Puji. 2014. *Analisis Tindak Tutur Provokatif dalam Spanduk di*

Wilayah Sukoharjo: Tinjauan Pragmatik. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Halaman 5-13.

LAMPIRAN

Lampiran





















WANGI PARFUM
KAU SUKA,
BAU SAMPAH
KENAPA
RESAH ?





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

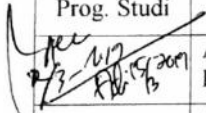
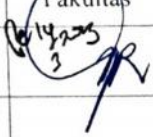
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,59

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan Tinjauan Pragmatik	
	Analisis Kohesi dan Koherensi pada Tajuk Rencana dalam Surat kabar Analisa 2019	
	Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel <i>Semesta Cinta Zahara</i> , Karya Fitriyu Siregaru dengan Model Teun A Van Dijk	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019
Hormat Pemohon,



Widya Syahfitri Sinaga

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

4 Mei 15/2 2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Widya Syahfitri Sinaga

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 481 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **WIDYA SYAHFITRI SINAGA**
N P M : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **15 Maret 2020**

Medan, 08 Rajab 1440 H
15 Maret 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
N.P.M : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Rabu /27 Maret 2019	Bimbingan judul	
Jumat /12 April 2019	Latar Belakang Masalah	
Sabtu /27 April 2019	Daftar ki	
	Kerangka teoritis	
	Identitas Masalah	
	Rumusan Masalah	
		
Senin /13 Mei 2019	Pembatasan Masalah	
	Instrumen penelitian	
		
Selasa /14 Mei 2019	Instrumen Penelitian	
	Pernyataan penelitian	
		
Rabu /12 Mei 2019	ACA Seminar	
		
		
		
		
		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Drs. Tepu Sitepu, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan :
Tinjauan Pragmatik

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 22 Mei 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Widya Syahfitri Sinaga

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 22 Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Widya Syahfitri Sinaga



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id
Unggul | Cerdas | Terpercaya



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga

NPM : 1502040223

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Agustus 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id
Unggul | Cerdas | Terpercaya



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 11.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 22 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **WIDYA SYAHFITRI SINAGA**
N P M : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan: Tinjauan Pragmatik**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elyanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN-0115057302

** Pentinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *4068* KET.H 9-AU/UMSU-P/M/2019



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dengan ini menerangkan :

Nama : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ SI

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir /
skripsi dengan judul :

"Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan: Tinjauan Pragmatik"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1441 H
26 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Anjin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11 September 2019	Deskripsi Hasil Penelitian		
16 September 2019	Analisis Data		
20 September 2019	Analisis Data Abstrak		
21 September 2019	Daftar Isi Daftar Tabel		
24 September 2019	Ace mega hijau		

Medan, 30 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

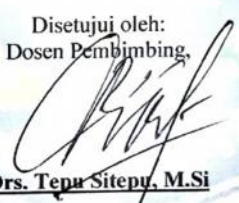
Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Widya Syahfitri Sinaga
NPM : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur pada Spanduk di Jalan Kota Medan:
Tinjauan Pragmatik

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Drs. Tegu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 30 September 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WIDYA SYAHFITRI SINAGA**
No. Pokok Mahasiswa : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin Komplek Griya Swallow
Indah Blok C No: 3

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

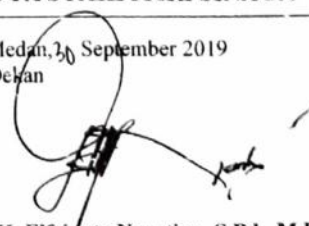
Pemohon,



WIDYA SYAHFITRI SINAGA

Medan, 30 September 2019
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Medan, 30 September 2019
Dekan



Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **WIDYA SYAHFITRI SINAGA**
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 04 Maret 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040223
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kapten Rahmad Buddin Komplek Griya Swallow
Indah Blok C No: 3

Telp/HP : 0813-7678-5328
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, 30 September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengajukan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,


The stamp is circular with the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA' around the perimeter. In the center, there is a smaller emblem and the text 'STAF F&AHF 012175128'. A handwritten signature is written over the stamp.

WIDYA SYAHFITRI SINAGA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Widya Syahfitri Sinaga
 Tempat/Tgl Lahir : Medan, 04 Maret 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jln. Kapten Rahmad Buddin Komplek Griya Swallow Indah
 Blok C No : 3
 Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara

2. Nama Orang Tua

Ayah : Jhonni Lilik Suhendra Sinaga
 Ibu : Sufini
 Alamat : Jln. Kapten Rahmad Buddin Komplek Griya Swallow Indah
 Blok C No : 3

3. Jenjang Pendidikan

2002-2003 : TKA Hidayatus Sibyan
 2003-2009 : SD Negeri 067255 Medan
 2009-2012 : SMP Negeri 43 Medan
 2012-2015 : SMA Swasta Laksamana Martadinata Medan
 2015-2019 : Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019

Widya Syahfitri Sinaga